

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Selama melaksanakan Kerja Profesi di CV. Indo Jaya Teknologi, praktikan melakukan beberapa kegiatan yang dimana setiap kegiatan di tujukan untuk dapat membuat proses bisnis berjalan yang ada pada CV. Indo Jaya Teknologi seperti memahami proses bisnis penyimpanan pada semua cabang CV. Indo Jaya Teknologi, kemudian memahami proses bisnis penjualan dan proses bisnis pengiriman, seperti bagaimana cara para *customer* melakukan permintaan pembelian sampai bagaimana para *customer* menerima barang tersebut.

Fokus praktikan pada kerja profesi ini adalah analisa terhadap proses bisnis berjalan sehingga dapat menggambarkan seperti apa proses bisnis berjalan yang saat ini digunakan pada CV. Indo Jaya Teknologi. Analisa dan penggambaran ini dilakukan agar dapat di jadikan sebagai landasan analisa lebih lanjut, dimana praktikan akan menganalisa kekurangan yang ada pada proses bisnis berjalan yang ada di CV. Indo Jaya Teknologi dan akan merancang sebuah proses bisnis baru yang lebih baik dan efektif.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja profesi yang praktikan jalani dimulai pada 5 Juni 2022 sampai dengan 6 September 2022 yaitu selama lebih dari 400 jam. Secara garis besar praktikan bertanggung jawab untuk menganalisa proses bisnis berjalan yang ada pada CV. Indo Jaya Teknologi dan dan juga melakukan perancangan proses bisnis baru. Kegiatan kerja profesi ini selaras dengan mata kuliah yang telah di pelajari pada Universitas Pembangunan Jaya, yaitu

Tabel 3. 1 Korelasi kegiatan dengan mata kuliah

No	Kegiatan	Mata Kuliah
1.	Melakukan pembuatan proses bisnis	Analisa Proses bisnis

Dalam berjalannya analisa yang dilakukan, dikarenakan belum adanya dokumentasi standar SOP (*Standard Operating Procedure*) pada semua divisi yang ada, maka praktikan harus melakukan pembuatan *Standard Operating Procedure* berdasarkan proses bisnis berjalan dan melakukan validasi *Standard Operating Procedure* kepada semua pihak terkait untuk memastikan apakah *Standard Operating Procedure* yang telah praktikan dokumentasikan.

Berikut merupakan hasil analisa yang *Standard Operating Procedure* berjalan pada CV. Indo Jaya Teknologi yang telah penulis dokumentasikan menjadi 2 bagian, yaitu *Standard Operating Procedure* pada keluar masuknya barang dari penyimpanan milik CV. Indo Jaya Teknologi, *Standard Operating Procedure* pada penjualan barang yang dilakukan.

3.2.1 Analisa Standart Operating Procedure dan Proses Bisnis Berjalan

3.2.1.1 Standard Operating Procedure Masuk Keluarnya Barang

Berikut merupakan *Standard Operating Procedure* pada keluar masuknya barang pada CV. Indo Jaya Teknologi.

a) Barang Masuk

Berikut akan menjelaskan *Standard Operating Procedure* barang masuk pada CV. Indo Jaya Teknologi.

- a) Bagian penerimaan menerima salinan kontrak atau *purchasing order*.
- b) Bagian penerimaan melakukan pemeriksaan barang dengan *purchasing order*. Pemeriksaan tersebut meliputi kelengkapan dokumen yang terdiri dari *purchasing order*, surat garansi, sertifikat, surat jalan dan MSDS. Apabila: Terdapat ketidaksesuaian, maka dilaporkan kepada *vendor* dan lanjut kelangkah 3. Tetapi jika sesuai, dilanjutkan ke proses penyimpanan (langkah 5).
- c) Menyampaikan surat penolakan ke penyedia barang dan meminta segera memasok barang

sesuai dengan kontrak/*purchasing order*. Apabila penyedia barang sanggup untuk menyediakan barang pengganti, maka gudang menyampaikan informasi kedatangan barang pengganti (kembali ke langkah 2). Tetapi apabila tidak sanggup untuk menyediakan barang pengganti, maka lanjut ke langkah 4 (Menerbitkan Surat Peringatan)

d) Membuat Surat Peringatan (Sampai dengan tiga kali). Apabila penyedia barang sampai dengan surat peringatan ketiga tidak memiliki itikad baik untuk menindak lanjuti peringatan/teguran yang disampaikan, maka CV. Indo Jaya Teknologi menerbitkan Surat Pembatalan PO dan kepada Penyedia barang dimasukkan dalam Daftar Rekanan Blacklist. Tetapi jika ada itikad baik dan menindak lanjuti surat peringatan, maka kembali ke langkah 2.

e) Melakukan pencatatan barang masuk.

b) Prosedur Penyimpanan

Berikut akan menjelaskan *Standard Operating Procedure* penyimpanan barang pada CV. Indo Jaya Teknologi.

a) Bagian gudang menerima *purchase order* dari bagian penerimaan.

b) Melakukan pengecekan bahwa barang telah sesuai dengan *purchase order* yang ada.

c) Mencatat lokasi penyimpanan barang.

d) Menyimpan barang yang telah tercatat.

c) Prosedur barang keluar

Berikut akan menjelaskan *Standard Operating Procedure* barang keluar pada penyimpanan CV. Indo Jaya Teknologi.

a) Bagian *stock manager* menerima permintaan

barang keluar.

- b) *Staff* penyimpanan menerima *picking slip*, melakukan pemeriksaan nomor *picking slip*, dan melakukan konfirmasi ulang ke bagian *sales* serta ke bagian *finance*.
- c) *Staff* penyimpanan mengeluarkan barang sesuai dengan permintaan.
- d) Petugas pengiriman menerima barang yang diminta, dan menandatangani tanda terima pada *picking slip*.
- e) *Stock Manager* membuat laporan pengeluaran barang setiap bulannya.

3.2.1.2 **Standard Operating Procedure Penjualan**

Berikut merupakan *Standard Operating Procedure* penjualan pada CV. Indo Jaya Teknologi.

- a. *Customer* memberikan *purchase order* berisi jenis barang yang ingin dibeli.
- b. Bagian *Sales* menerima permintaan pelanggan dan melakukan pengecekan ketersediaan barang ke bagian gudang.
- c. Jika barang tersedia maka proses di lanjutkan oleh *sales* melakukan pencetakan *invoice* dan di *invoice* di lampirkan kepada bagian *finance*. Jika barang tidak tersedia maka, bagian gudang akan memberikan informasi kepada *sales* dan diteruskan kepada *customer*.
- d. Setelah *customer* melakukan pembayaran maka *sales* akan menerima bukti pembayaran dan mengkonfirmasi pembayaran. Jika pembayaran terverifikasi maka proses akan di lanjutkan, sedangkan apabila pembayaran tidak dapat terverifikasi oleh bagian keuangan maka akan kembali ke proses pencetakan *invoice*.

- e. Setelah pembayaran terverifikasi maka bagian keuangan akan mencetak kwetansi dan bagian gudang akan menyiapkan barang untuk di kirimkan.
- f. Dan bagian *shipping* akan menerima permintaan pengiriman barang, lalu mengambil barang yang akan di kirimkan, dan mengirimkan barang kepada customer,
- g. Setelah barang di terima oleh *customer* maka, *customer* harus mengkonfirmasi penerimaan barang dengan menanda tangani *picking slip*.
- h. Kemudian seluruh bagian membuat laporan, untuk di laporkan pada akhir bulan.



3.2.1.3 Flowchart Proses Bisnis Berjalan

Diagram alir (bahasa Inggris: flowchart) bagan alir, atau bagan arus adalah sebuah jenis diagram yang mewakili algoritme, alir kerja atau proses, yang menampilkan langkah-langkah dalam bentuk simbol-simbol grafis, dan urutannya dihubungkan dengan panah.

Terdapat beberapa bentuk diagram alir, dan setiap bentuk memiliki urutan dan peranan masing-masing. Dua bentuk persegi yang paling umum digunakan dalam diagram alir, yaitu:

- a. Langkah pemrosesan, yang sering disebut dengan *tindakan*, dan dinotasikan sebagai persegi panjang
- b. Keputusan, biasanya dinotasikan sebagai belah ketupat

Tabel 3. 2 Simbol-Simbol Pada *Flowchart*

Gambar	Nama	Keterangan
	Garis Alir	Menunjukkan arah aliran algoritma, dari satu proses ke proses berikutnya.
	Terminal	Menunjukkan awal atau akhir sebuah proses.
	Proses / Langkah	Menyatakan kegiatan yang akan terjadi dalam diagram alir.
	Titik Keputusan	Proses / langkah di mana perlu adanya keputusan atau adanya kondisi tertentu. Di titik ini selalu ada dua keluaran untuk melanjutkan aliran kondisi yang berbeda.
	Masukan / Keluaran	Digunakan untuk mewakili data masuk, atau data keluar. Hanya bisa dimulai dari masukan menuju keluaran, bukan sebaliknya.
	Anotasi	Melambungkan komentar tentang suatu atau beberapa bagian dari diagram alir. Tentu saja, komentar tidak memiliki dampak apapun terhadap proses yang berlangsung.
	Predefined Process	Digunakan untuk menunjukkan suatu proses yang begitu kompleks, sehingga tidak bisa dijelaskan di diagram alir ini dan merujuk pada diagram alir yang terpisah.
	Persiapan / Inisialisasi	Menunjukkan operasi yang tidak memiliki efek khusus selain mempersiapkan sebuah nilai untuk langkah / proses berikutnya. Lambang ini juga digunakan untuk menggantikan titik keputusan yang biasanya berbentuk ketupat jika ingin menggunakan pengulangan pada kondisi tertentu.
	Konektor Dalam Halaman	Biasanya digunakan dalam pengulangan. Digunakan untuk menghubungkan satu proses ke proses lainnya, sama halnya seperti tanda panah. Boleh saja lebih dari satu proses yang mengarah kepadanya, namun hanya bisa menghasilkan satu keluaran. Sehingga diagram alir terlihat lebih rapi karena mengurangi tanda panah yang lalu lalang di dalam diagram alir.
	Konektor Luar Halaman	Terkadang, diagram alir tidak muat dalam satu halaman saja. Oleh karena itu, lambang ini berfungsi untuk menghubungkan satu proses ke proses lainnya, sama halnya seperti tanda panah, hanya saja untuk merujuk ke halaman yang berbeda.

a) *Flowchart* proses bisnis berjalan pembelian

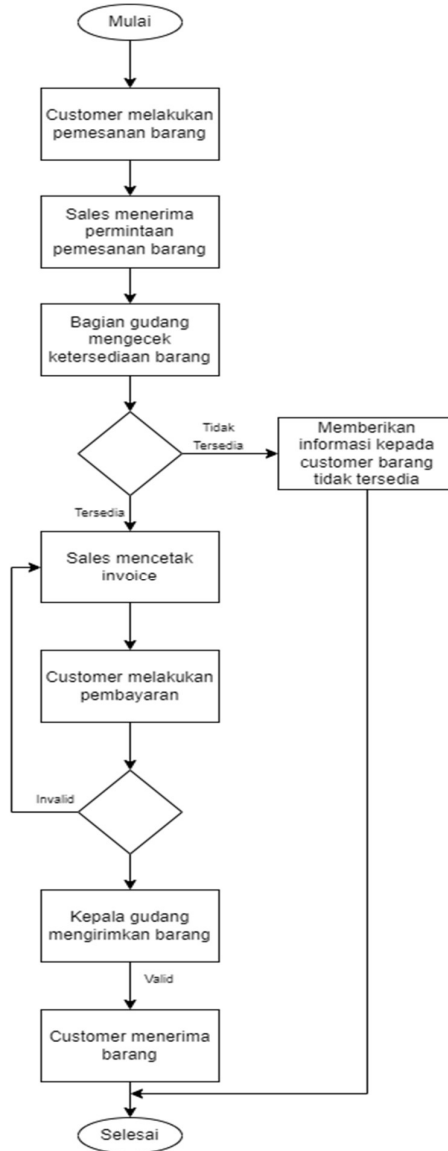


Gambar 3. 1 Flowchart Diagram Proses Bisnis Berjalan (pembelian)

Sumber: Praktikan

Flowchart diatas berfungsi untuk menjelaskan bagaimana proses bisnis berjalan dalam tahap pembelian. Proses dimulai pada saat vendor mengirimkan barang, dimana *vendor* akan bertemu dengan kepala gudang sebagai penanggung jawab yang akan melakukan pengecekan barang yang dikirimkan oleh *vendor*, dimana jika barang sesuai maka kepala gudang akan melakukan pencatatan barang masuk, sedangkan jika tidak maka kepala gudang akan membuat surat penolakan pengiriman.

a) *Flowchart* proses bisnis berjalan penjualan



Gambar 3. 2 Flowchart Diagram Proses Bisnis Berjalan (penjualan)

Sumber: Praktikan

Flowchart di atas berfungsi untuk menggambarkan proses bisnis berjalan yang dilakukan oleh CV. Indo Jaya Teknologi. Proses bisnis penjualan dimulai ketika adanya *customer* yang meminta adanya pembelian barang, disini *customer* akan berhubungan langsung pada sales, setelah itu *sales* akan langsung menghubungi kepala gudang untuk mempertanyakan ketersediaan barang, jika barang yang di pesan oleh *customer* tidak tersedia maka *customer* akan mendapatkan informasi bahwa barang yang di pesan tidak tersedia, tetapi jika barang yang di pesan tersedia maka akan lanjut ketahap selanjutnya yaitu,

kepala gudang akan mengatur pengiriman kepada *customer*, dan setelah *customer* menerima barang, maka proses bisnis ini berakhir.

3.2.1.4 Penjelasan Proses Bisnis Berjalan Menggunakan Activity Diagram




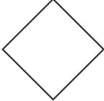
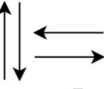

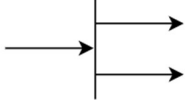
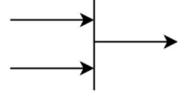
Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2014:161) diagram aktivitas atau *activity diagram* adalah sebuah penggambaran *workflow* (aliran kerja) atau aktifitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Activity diagram sendiri mempunyai notasi untuk penggambarannya yang akan dijelaskan sebagai berikut ini:

- a. Activity, digambarkan dengan bentuk kotak yang merepresentasikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan.
- b. Action, State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari sebuah aksi.
- c. Initial Node, digambarkan dengan lingkaran berwarna hitam pada awal diagram yang merepresentasikan awal dari alur kerja.
- d. Activity Final Node, digambarkan dengan 2 lingkaran yang berwarna putih dan hitam pada akhir diagram yang merepresentasikan akhir dari alur kerja.
- e. Decision Activity merepresentasikan adanya poin pilihan antara ya dan tidak, dimana selanjutnya alur akan mengikuti hasil pilihan tersebut. Pada umumnya decision activity digambarkan dengan bentuk wajik atau diamond.
- f. Line Connector, merepresentasikan arah alur kerja atau urutan dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya
- g. Document, menunjukan dokumen sumber atau laporan.
- h. Fork, digunakan untuk menunjukan kegiatan yang di

lakukan secara paralel.

- i. Join, digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang di gabungkan.

Tabel 3. 3 Notasi Pada Activity Diagram

No	Gambar	Nama	Fungsi
1		Activity	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
2		Initial Node	Menggambarkan bagaimana object di bentuk atau di awali
3		Activity Final Node	Menggambarkan bagaimana object di bentuk atau di akhiri
4		Decision	Digunakan untuk menggambarkan suatu keputusan/tindakan yang harus di ambil pada kondisi tertentu
5		Line Connector	Digunakan untuk menghubungkan satu simbol dengan simbol lainnya
6		Document	Digunakan untuk menggambarkan dokumen sumber atau laporan
7		Fork	Digunakan untuk menggambarkan kegiatan yang dilakukan secara bersamaan atau paralel
8		Join	Digunakan untuk menggambarkan kegiatan yang di gabungkan

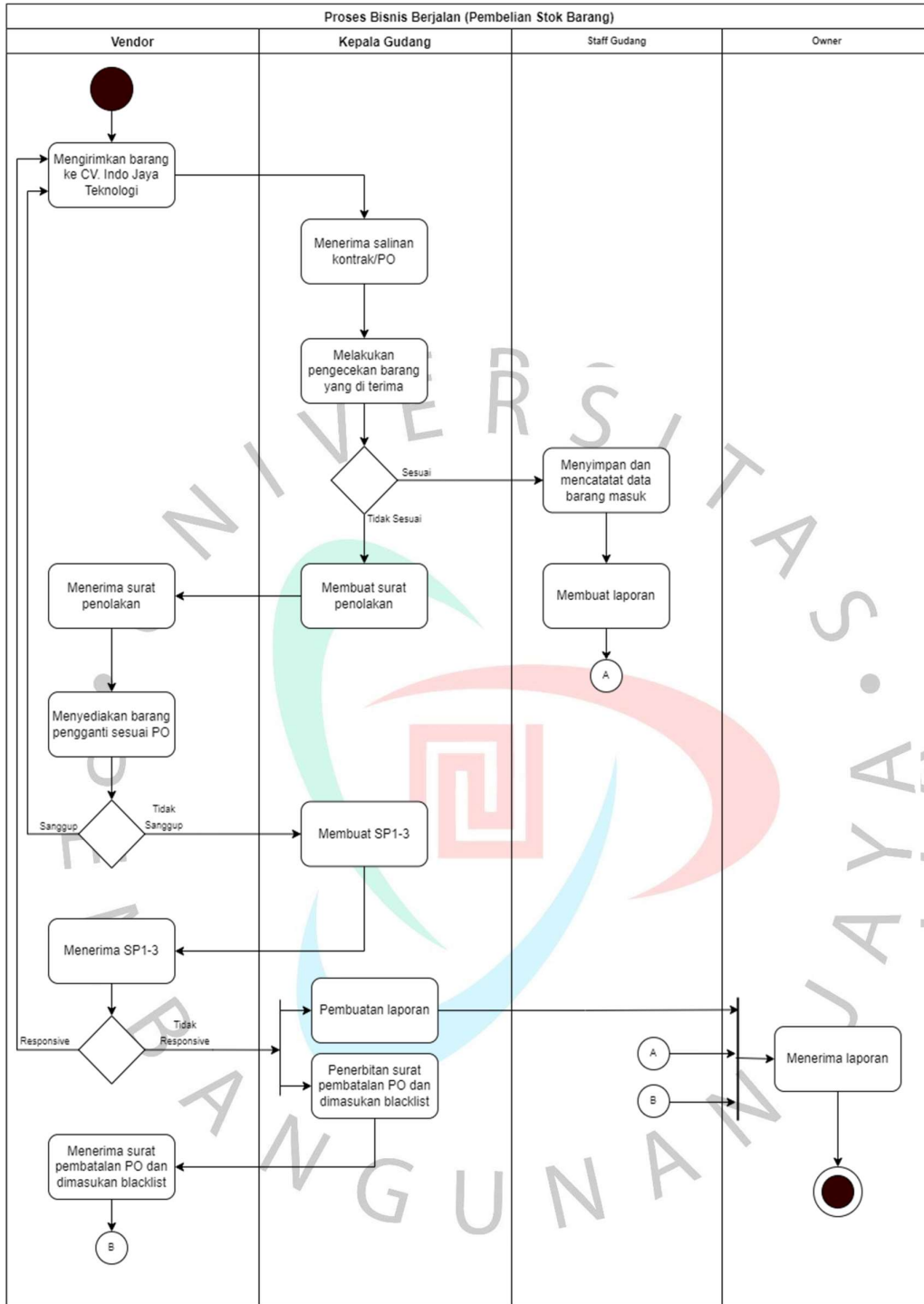
Setelah praktikan memahami fungsi, simbol, notasi yang ada pada *Activity Diagram*, maka praktikan menggambarkan proses bisnis yang ada pada CV. Indo Jaya Teknologi kedalam bentuk *Activity Diagram*.

Proses bisnis berjalan pada pembelian, akan di jelaskan menggunakan Activity Diagram yang dimana, proses bisnis berjalan ini berisi pengiriman barang dari *vendor*, yang akan ditangani langsung oleh kepala gundang untuk melakukan pengecekan mulai dari kesesuaian barang hingga dokumen pengiriman lainnya, hingga proses pembuatan laporan, yang akan di jelaskan lebih detail melalui **Gambar 3.3**.

Proses bisnis berjalan pada proses penjualan, akan di jelaskan menggunakan *activity diagram* yang dimana, proses bisnis berjalan ini mulai dari *customer* melakukan pembelian, yang akan di tangani langsung oleh sales untuk melakukan pencetakan invoice, verifikasi pembayaran hingga proses pembuatan laporan, yang akan di jelaskan lebih detail melalui **Gambar 3.4**.

a) Proses bisnis berjalan pembelian

Berikut merupakan *Activity Diagram* dari proses bisnis berjalan pada proses pembelian.

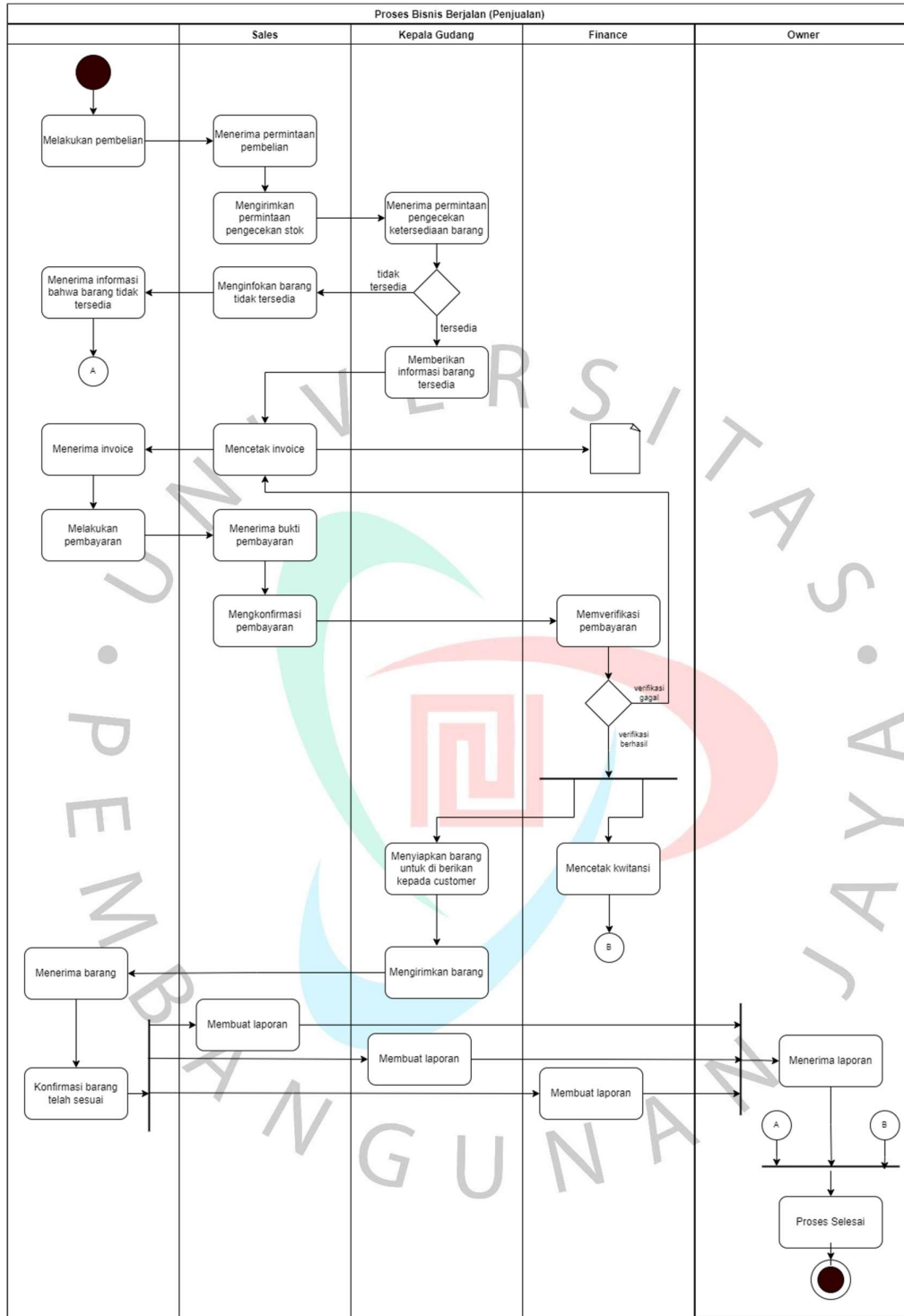


Gambar 3. 3 Activity Diagram Pembelian

Sumber: Praktikan

b) Proses bisnis berjalan (Penjualan)

Berikut merupakan *Activity Diagram* dari proses bisnis berjalan pada proses pembelian.



Gambar 3. 4 Activity Diagram Berjalan (Penjualan)
Sumber: Praktikan

3.2.1.4 Evaluasi Pada Proses Bisnis Berjalan

Setelah melakukan analisis terhadap proses bisnis yang ada pada CV. Indo Jaya Teknologi, baik analisis *Standart Operating Procedure* dan juga analisis proses bisnis berjalan pada CV. Indo

Jaya Teknologi yang telah dituangkan menggunakan *Activity Diagram*, praktikan menemukan beberapa permasalahan atau beberapa proses bisnis berjalan yang kurang tepat dan masih dapat di kembangkan lagi, baik itu secara langsung maupun tidak langsung yang dimana hal ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Masalah-masalah ini apabila ditinjau lebih jauh lagi akan berpengaruh terhadap pengembangan proses bisnis atau pembuatan proses bisnis baru nantinya.

Setelah melakukan identifikasi terhadap penyebab permasalahan yang ada, praktikan juga melakukan pengamatan dengan maksud untuk data yang menjadi permasalahan pada proses bisnis berjalan ini. Temuan dari hasil analisa yang di lakukan berupa beberapa permasalahan atau beberapa proses bisnis berjalan yang kurang tepat dan masih dapat di kembangkan lagi, adalah sebagai berikut:

- a. Pada proses bisnis berjalan, proses bisnis yang di lakukan untuk melakukan pembelian barang dari *vendor* masih dapat dikatakan kurang tepat, sehingga membutuhkan proses bisnis baru, yang lebih tepat.
- b. Proses yang di lakukan untuk melakukan pengecekan barang cukup lama, karena semua hal terkait pembelian dan penjualan di serahkan kepada kepala gudang, sehingga menyebabkan antrian pengerjaan.
- c. Pada proses bisnis berjalan, proses bisnis penjualan normalnya membutuhkan waktu tiga sampai lima hari kerja hingga barang sampai kepada *customer*, sedangkan sebagai *customer* tentu saja menginginkan barang sampai secepat mungkin, sehingga proses bisnis penjualan memerlukan pengembangan.
- d. Pada proses bisnis berjalan, proses bisnis penjualan khususnya pada bagian pengiriman permintaan pengecekan stok barang memakan waktu yang cukup lama, karna walaupun *stock manager* atau kepala

gudang memiliki catatan stok barang, tetapi terkadang terdapat perbedaan catatan yang dimiliki dengan stok yang ada.

- e. Proses persiapan pengiriman barang memakan waktu yang lama karna semua hal terkait pembelian dan penjualan di serahkan kepada kepala gudang, sehingga menyebabkan antrian pengerjaan.
- f. Proses bisnis yang ada belum mencakup seluruh divisi yang ada sehingga masih ada bagian-bagian yang belum terorganisir.
- g. Lambatnya proses rekapitulasi data, dikarenakan bedanya format laporan yang ada pada setiap divisi.

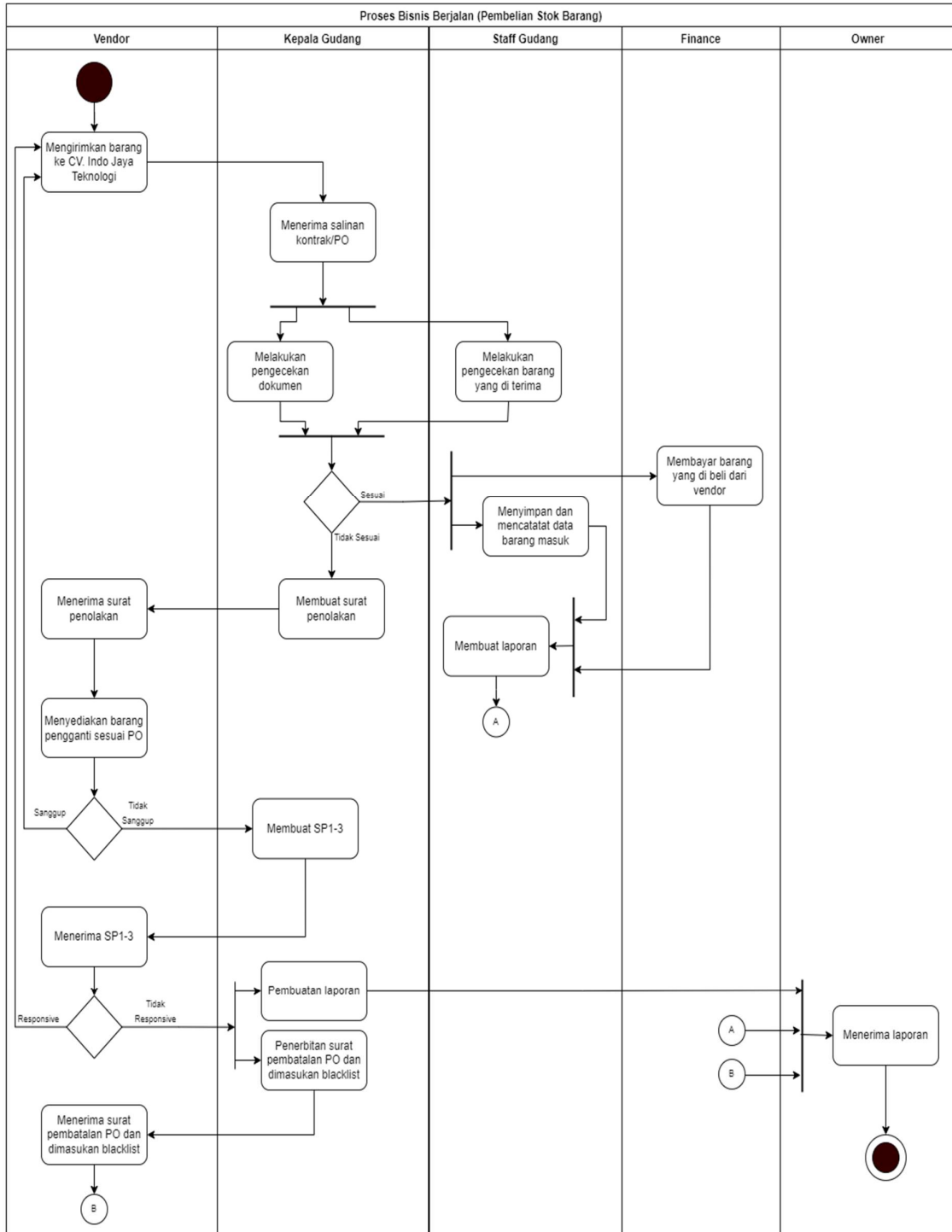
3.2.2 Perancangan Proses Bisnis Baru

Perancangan proses bisnis baru ini mengacu kepada masalah yang ada pada proses bisnis berjalan yang dapat di lihat pada **Gambar 3.3** dan **Gambar 3.4**, dimana terdapat masalah yang harus diselesaikan dengan pengembangan dan perubahan proses bisnis. Pembuatan proses bisnis baru ini akan berfokus pada memberikan solusi terhadap masalah yang ada.

Perancangan proses bisnis baru yang akan menjadi solusi untuk permasalahan yang di temukan pada proses bisnis berjalan, akan langsung di gambarkan oleh *activity diagram*.

a) Proses bisnis baru (Pembelian)

Berikut merupakan *Activity Diagram* dari proses bisnis baru pada proses pembelian.

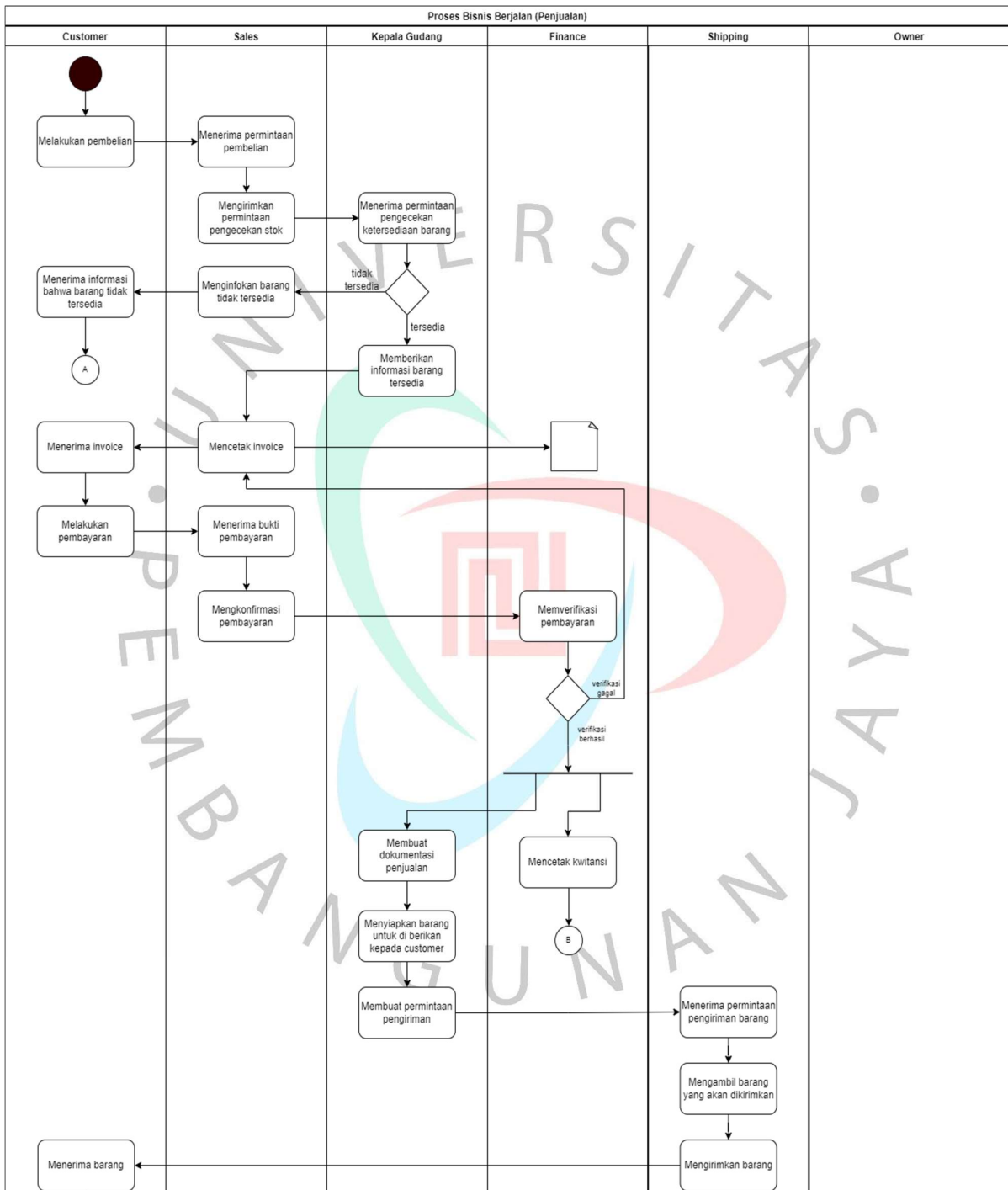


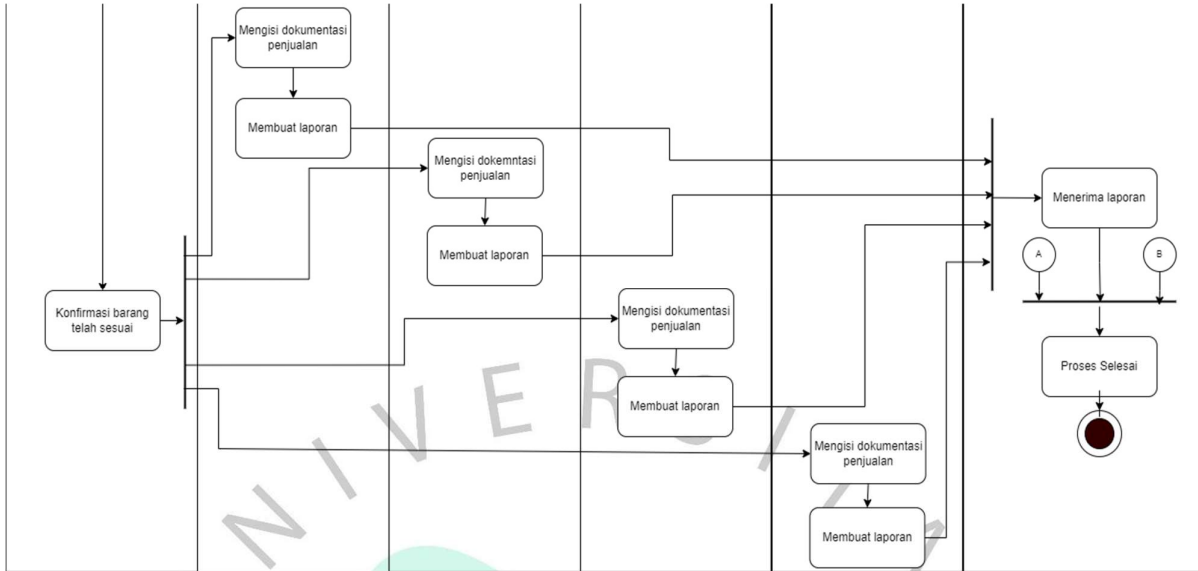
Gambar 3. 5 Activity Diagram Proses Bisnis Baru (Pembelian)

Sumber: Praktikan

b) Proses Bisnis Baru Penjualan

Berikut merupakan *Activity Diagram* dari proses bisnis baru pada proses penjualan.





Gambar 3. 6 Activity Diagram Proses Bisnis Baru (Pembelian)

Sumber: Praktikan

3.2.2.1 Simulasi Berjalannya Proses Bisnis Baru

Setelah selesai melakukan perancangan proses bisnis baru, praktikan melakukan simulasi atau *prototyping*. Dalam hal ini praktikan melakukan simulasi berjalannya bisnis menggunakan proses bisnis baru, yang dimana proses simulasi ini di lakukan pada masing-masing cabang yang dimiliki CV. Indo Jaya Teknologi secara bergiliran.

Dari hasil simulasi atau *prototyping* yang di lakukan, rancangan proses bisnis baru ini sangat baik, dimana empat dari lima cabang yang dijadikan bahan simulasi ini menunjukkan adanya peningkatan efektivitas yang ada, bahkan satu cabang yang kurang menunjukkan adanya peningkatan efektivitas di akibatkan masalah eksternal yaitu kurangnya bahan uji coba karena penjualan yang dilakukan belum sebesar empat cabang lainnya, sehingga dapat di katakan proses bisnis baru ini sangat memberikan dampak positif terhadap perusahaan.

Hasil simulasi atau *prototyping* ini juga menjawab masalah-masalah yang telah di jabarkan sebelumnya. Seperti, saat pembelian barang dari vendor, belum adanya proses pembayaran saat ini dengan proses bisnis yang baru, pembayaran sudah di

tentukan yaitu akan di lakukan setelah pengecekan barang yang dikirimkan. Proses pengecekan barang-barang dan juga proses lainnya yang tadinya hanya bergantung pada kepala gudang sehingga menyebabkan antrian pengerjaan, saat ini sudah di ubah menjadi beberapa penanggung jawab, sehingga tidak akan menyebabkan adanya antrian pengerjaan lagi.

Salah satu perubahan yang cukup besar dan juga sangat berdampak adalah pengiriman barang, dimana yang sebelumnya memakan waktu yang lama karna semua hal terkait pembelian dan penjualan di serahkan kepada kepala gudang, sehingga menyebabkan antrian pengerjaan, sekarang telah buatkan divisi *shipping* khusus untuk melakukan pengiriman barang, sehingga kepala gudang hanya perlu memberikan permintaan pengiriman barang tanpa perlu mengatur lagi bagaimana pengiriman barang harus dilakukan.

Untuk mengatasi lambatnya rekapitulasi data, yang di karenakan oleh perbedaan data yang dimiliki setiap divisi sehingga harus dilakukannya pencocokan data dimana hal ini memakan waktu dan dapat menyebabkan keterlambatan pelaporan, maka praktikan menambahkan fitur dokumentasi penjualan. Dokumentasi penjualan per masing-masing *purchase order* dari *customer* berisi semua data-data yang lengkap mengenai masing-masing *purchase order*, dan juga form yang perlu di tanda tangani, sehingga diharapkan dengan adanya dokumentasi penjualan per satu *purchase order* akan lebih mudah untuk setiap divisi mencocokkan data yang ada.

Berikut merupakan tabel untuk menjelaskan masalah dan juga solusi yang di berikan oleh proses bisnis baru yang ada.

Tabel 3. 4 Masalah dan Solusi

NO.	Masalah pada Proses Bisnis Berjalan	Solusi dari Proses Bisnis Baru
1	Pada proses bisnis berjalan, proses bisnis yang di lakukan untuk melakukan pembelian barang dari <i>vendor</i> masih dapat dikatakan kurang tepat, sehingga membutuhkan proses bisnis baru, yang lebih tepat.	Penambahan proses pembayaran yang sebelumnya tidak di temukan pada proses bisnis lama.
2	Proses yang di lakukan untuk melakukan pengecekan barang cukup lama, karena semua hal terkait pembelian dan penjualan di serahkan kepada kepala gudang, sehingga menyebabkan antrian pengerjaan	Pembuatan divisi khusus yaitu <i>shipping</i> dimana divisi ini bertanggung jawab dalam mengirimkan barang-barang yang di pesan, sehingga kepala gudang hanya perlu melakukan permintaan pengiriman barang, tanpa harus mengurus semua dokumen terkait sendiri
3	Pada proses bisnis berjalan, proses bisnis penjualan normalnya membutuhkan waktu tiga sampai lima hari kerja hingga barang sampai kepada <i>customer</i> , sedangkan sebagai <i>customer</i> tentu saja menginginkan barang sampai secepat mungkin, sehingga proses bisnis penjualan memerlukan pengembangan.	Praktikan telah memecah tanggung jawab semua divisi, jika sebelumnya lambatnya pengiriman terjadi karena semua hampir semua proses hanya mengandalkan kepala gudang sehingga mengakibatkan antrian pengerjaan. Saat ini dengan menambahkan penanggung jawab antrian pengerjaan tidak akan ada lagi.
4	Proses bisnis berjalan untuk penjualan khususnya permintaan pengcekan stok barang memakan waktu yang cukup lama, karna walaupun <i>stock manager</i> atau kepala gudang memiliki catatan stok barang, tetapi terkadang terdapat perbedaan catatan yang dimiliki dengan stok yang ada.	Dengan adanya dokumentasi penjualan, hal ini dapat mencegah adanya perbedaan data yang dimiliki <i>stock manager</i> dengan data stok yang ada.
5	Proses persiapan pengiriman barang memakan waktu yang lama karna semua	Praktikan telah memecah tanggung jawab semua divisi, jika

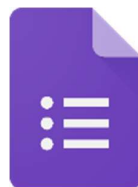
	<p>hal terkait pembelian dan penjualan di serahkan kepada kepala gudang, sehingga menyebabkan antrian pengerjaan.</p>	<p>sebelumnya lambatnya pengiriman terjadi karena semua hampir semua proses hanya mengandalkan kepala gudang sehingga mengakibatkan antrian pengerjaan. Saat ini dengan menambahkan penanggung jawab antrian pengerjaan tidak akan ada lagi.</p>
6	<p>Proses bisnis yang ada belum mencakup seluruh divisi yang ada sehingga masih ada bagian-bagian yang belum terorganisir.</p>	<p>Praktikan telah memanfaatkan semua divisi yang ada pada proses bisnis baru, sehingga di harapkan dengan adanya proses bisnis baru dan juga penglibatan seluruh divisi dapat membuat proses-proses yang ada pada CV. Indo Jaya Teknologi lebih terorganisir</p>
7	<p>Lambatnya proses rekapitulasi data, dikarenakan bedanya format laporan yang ada pada setiap divisi.</p>	<p>Untuk mengatasi lambatnya rekapitulasi data, yang di karenakan oleh perbedaan data yang dimiliki setiap divisi sehingga harus dilakukannya pencocokan data dimana hal ini memakan waktu dan dapat menyebabkan keterlambatan pelaporan, maka praktikan menambahkan fitur dokumentasi penjualan. Dokumentasi penjualan per masing-masing <i>purchase order</i> dari <i>customer</i> berisi semua data-data yang lengkap mengenai masing-masing <i>purchase order</i>, dan juga form yang perlu di tanda tangani, sehingga diharapkan dengan adanya dokumentasi penjualan per satu <i>purchase order</i> akan lebih mudah untuk setiap divisi mencocokkan data yang ada.</p>

3.2.2.2 Evaluasi *Feedback* dari pihak terkait

Untuk memastikan apakah proses bisnis baru yang telah di rancangankan memberikan efektivitas, pengaruh positif, dan menguntungkan bagi perusahaan maka praktikan melakukan penyebaran kuesioner, dimana pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut seputar proses bisnis baru yang ada, yaitu:

- a. Apakah proses bisnis baru yang telah di simulasikan lebih baik dari proses bisnis sebelumnya?
- b. Apakah proses bisnis baru yang telah di simulasikan mempersingkat waktu untuk melakukan proses pembelian dan penjualan pada CV. Indo Jaya Teknologi?
- c. Apakah proses bisnis baru yang telah di simulasikan mempermudah anda dalam melakukan pekerjaan?
- d. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menjalankan proses bisnis baru ini?
- e. Apakah proses bisnis ini layak untuk di gunakan pada CV. Indo Jaya Teknologi?
- f. Apakah anda ingin CV. Indo Jaya Teknologi menerapkan proses bisnis baru ini?

Untuk membantu praktikan mendapatkan data di atas, praktikan melakukan penyebaran kuesioner. Praktikan menggunakan Google Form sebagai platform untuk menyebarkan kuesioner. Alasan praktikan menggunakan Google Form adalah karena Google Form tergolong sebagai aplikasi open source, yang dapat digunakan secara online, dan penggunaanya cukup sederhana, serta sudah menunjang kebutuhan praktikan.



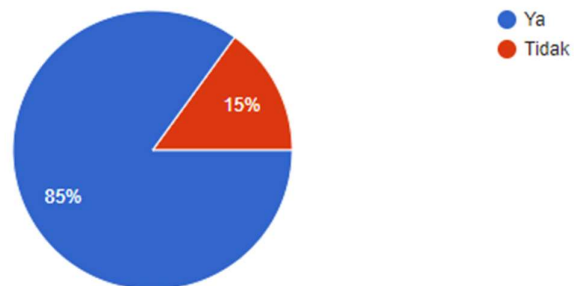
Gambar 3. 7 Logo Google Form

Sumber: Google

Setelah menyebarkan kuesioner tersebut kepada pihak terkait pada CV. Indo Jaya Teknologi yaitu, kepala gudang, *sales*, *finance manager*, *marketing manager*, berikut data yang berhasil di dapatkan.

Apakah proses bisnis baru yang telah di simulasikan lebih baik dari proses bisnis sebelumnya?

26 jawaban



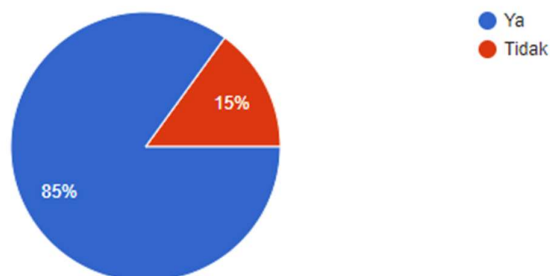
Gambar 3. 8 Hasil pertanyaan 1

Sumber: Praktikan

1. Pertanyaan 1 diajukan guna untuk mengetahui apakah proses bisnis baru yang sudah di simulasikan lebih baik dari pada proses bisnis yang selama ini digunakan pada CV. Indo Jaya Teknologi. Berdasarkan jawaban yang di berikan mana dapat di simpulkan proses bisnis baru lebih baik dari proses bisnis sebelumnya.

Apakah proses bisnis baru yang telah di simulasikan mempersingkat waktu untuk melakukan proses pembelian dan penjualan pada CV. Indo Jaya Teknologi?

26 jawaban



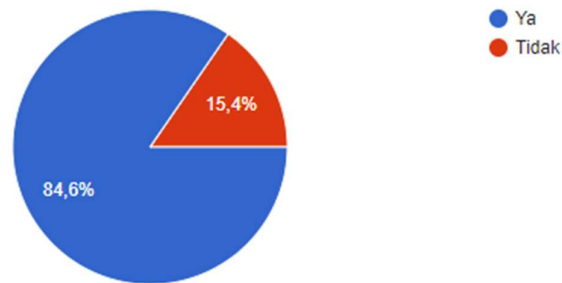
Gambar 3. 9 Hasil pertanyaan 2

Sumber: Praktikan

- Pertanyaan 2 diajukan untuk mengetahui apakah proses bisnis baru yang sudah di simulasikan pada CV. Indo Jaya Teknologi mempersingkat waktu yang di butuhkan untuk prosesn pembelian dan penjualan. Berdasarkan jawaban yang di berikan dapat di simpulkan proses bisnis baru mempersingkat waktu yang di butuhkan untuk melakukan proses pembelian dan penjualan.

Apakah proses bisnis baru yang telah di simulasikan mempermudah anda dalam melakukan pekerjaan?

26 jawaban



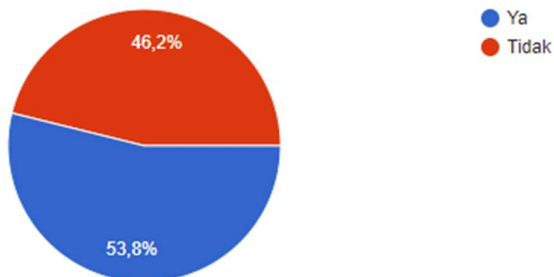
Gambar 3. 10 Hasil pertanyaan 3

Sumber: Praktikan

- Pertanyaan 3 diajukan untuk mengetahui apakah proses bisnis baru yang sudah di simulasikan pada CV. Indo Jaya Teknologi mempermudah para pihak terkait dalam melakukan pekerjaan. Berdasarkan jawaban yang di berikan dapat di simpulkan proses bisnis baru mempermudah responden dalam melakukan pekerjaan.

Apakah anda mengalami kesulitan dalam menjalankan proses bisnis baru ini?

26 jawaban



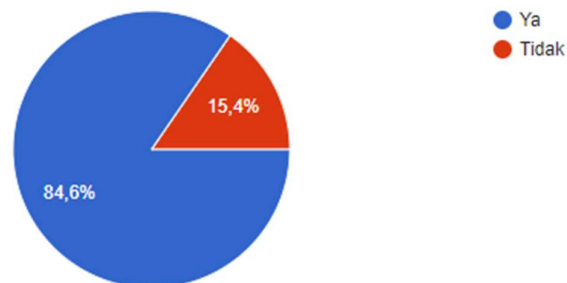
Gambar 3. 11 Hasil pertanyaan 4

Sumber: Praktikan

4. Pertanyaan 4 diajukan untuk mengetahui apakah para responden, mengalami kesulitan saat harus beradaptasi kembali dengan proses bisnis yang baru. Berdasarkan jawaban diatas responden mengalami kesulitan dalam menjalankan proses bisnis baru.

Apakah proses bisnis ini layak untuk di gunakan pada CV. Indo Jaya Teknologi?

26 jawaban



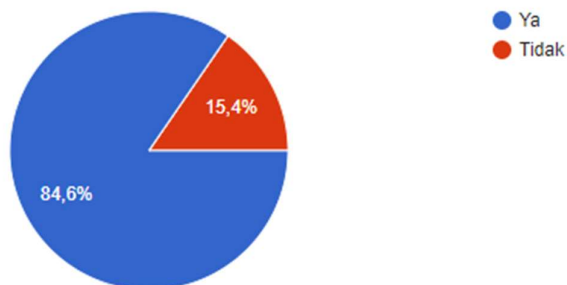
Gambar 3. 12 Hasil pertanyaan 5

Sumber: Praktikan

5. Pertanyaan 5 diajukan untuk mengetahui apakah proses bisnis baru yang telah di simulasikan layak untuk digunakan pada CV. Indo Jaya Teknologi. Berdasarkan jawaban diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses bisnis baru ini layak untuk di aplikasikan pada CV. Indo Jaya Teknologi.

Apakah anda ingin CV. Indo Jaya Teknologi menerapkan proses bisnis baru ini?

26 jawaban



Gambar 3. 13 Hasil pertanyaan 6

Sumber: Praktikan

6. Pertanyaan 6 diajukan untuk mengetahui apakah para responden ingin

proses bisnis baru yang telah disimulasikan untuk di gunakan pada CV. Indo Jaya Teknologi. Berdasarkan jawaban di atas dapat di simpulkan bahwa responden menginginkan proses bisnis baru ini di terapkan pada CV. Indo Jaya Teknologi.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Selama melaksanakan Kerja Profesi di CV. Indo Jaya Teknologi, praktikan mengalami beberapa kendala yang sempat menghambat beberapa tahap pekerjaan, diantaranya adalah:

1. Lokasi CV. Indo Jaya Teknologi yang berada di kota Gunung Sitoli, terletak jauh dari daerah praktikan, sehingga sebagian pelaksanaan kerja profesi dilakukan Work From Anywhere (WFA), hal ini menyebabkan sulitnya saling berhubungan dengan penanggung jawab kerja profesi dan menghambat proses kerja profesi.
2. Tidak adanya dokumentasi sama sekali pada CV. Indo Jaya Teknologi, walaupun hanya *standart operating procedure*, sehingga mempersulit proses pengenalan proses bisnis.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala yang telah disebutkan saat melaksanakan Kerja Profesi di CV. Indo Jaya Teknologi, praktikan melakukan beberapa hal berikut:

1. Melakukan *remind* berulang kali kepada penanggung jawab kerja profesi terkait hal yang dibutuhkan.
2. Praktikan mempelajari dan membuat *standart operating procedure* berdasarkan pengamatan kejadian yang terjadi di CV. Indo Jaya Teknologi.